

**PENGARUH DERAJAT DESENTRALISASI DAN *BUDGETARY SOLVENCY RATIO*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/*
*KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2016-2020***



SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Penyusunan Skripsi Pendidikan
Sarjana Terapan (D-IV) Akuntansi Sektor Publik Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Oleh:

ANNISA HARYANTI

0618 4051 1461

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI
Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Fax. 0711-355918
Website : www.polsri.ac.id E-mail : akuntansi@polsri.ac.id



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Haryanti
NIM : 061840511461
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Derajat Desentralisasi dan *Budgetary Solvency Ratio* Terhadap *Financial Distress* Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2016-2020

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi yang saya buat dengan judul sebagaimana tersebut di atas beserta isinya merupakan hasil penulisan saya sendiri.
2. Skripsi tersebut bukan plagiat atau menyalin skripsi milik orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari dinyatakan plagiat atau menyalin skripsi milik orang lain, maka saya bersedia menanggung konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihal-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan



Annisa Haryanti
NIM 061840511461



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI
Jalan Sriwijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Ext :136 Pos El : akuntansi@polisriwijaya.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Annisa Haryanti
NIM : 061840511461
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi Sektor Publik
Mata Kuliah : Analisis Laporan Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Derajat Desentralisasi dan *Budgetary Solvency Ratio* Terhadap *Financial Distress* Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2016-2022

Telah diujikan pada Ujian Skripsi tanggal 03 Agustus 2022

Dihadapan Tim Pengaji Jurusan Akuntansi

Prodi Akuntansi Sektor Publik

Politeknik Negeri Sriwijaya

Palembang, 22 Agustus 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sandrayati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 196511051994032002

Yevi Dwitayanti, S.E., M.Sc.
NIP 198205232014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA
NIP 197806222003122001





LEMBAR PELAKSANAAN REVISI SKRIPSI

Mahasiswa berikut,

Nama : Annisa Haryanti
 NIM : 061840511461
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik
 Judul Skripsi : Pengaruh Derajat Desentralisasi dan *Budgetary Solvency Ratio* Terhadap *Financial Distress* Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2016-2020

Telah melaksanakan revisi terhadap Skripsi yang diujikan pada hari Rabu tanggal 03 Agustus 2022. Pelaksanaan revisi terhadap Skripsi tersebut telah disetujui oleh Dosen Penguji yang memberikan revisi:

No	Komentar	Nama Dosen Penguji *)	Tanggal	Tanda Tangan
1.	-	Dr. Periansyah, S.E., M.M. NIP 196206041988031001	14/8/22	
2.	-	Sandrayati, S.E., M.Si., Ak., CA NIP 196511051994032002	18/8/22	
3.	Tambahkan upaya untuk meningkatkan PAD pada bagian pembahasan	Henny Yulsiati, S.E., M.Ak NIP 196707171997022001	11/8/22	
4.	Kesimpulan lebih disingkat	Nurhasanah, S.E., M.Si., Ak., CA NIP 197802282005012003	11/8/22	

Palembang, Agustus 2022
 Ketua Penguji **)

Sandrayati, S.E., M.Si., Ak., CA
 NIP 196511051994032002

Catatan :

*) Dosen penguji yang memberikan revisi saat ujian skripsi.

**) Dosen penguji yang ditugaskan sebagai Ketua Penguji saat skripsi.
 Lembar pelaksanaan revisi ini harus dilampirkan dalam skripsi.

Motto :

“Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(QS. Ali Imran [3]: 139)

“Lakukan apa yang menurut hatimu benar, karena bagaimanapun kamu akan di kritik.”

(Eleanor Roosevelt)

“Tetaplah berfikir positif dari setiap kejadian yang terjadi dihidupmu, karena semua terjadi bukan tanpa alasan.”

(Penulis)

Kupersembahkan untuk :

- **The one and only strongest women that I loved and I called ‘IBU’<3**
- **Diriku sendiri yang selalu semangat menyelesaikan skripsi ini<3**
- **Rifa, Mba Ami, Mba Tia, Tante Umi, serta Saudara Sepupu yang selalu support<3**
- **YBY girls yang lagi sama-sama pusink tapi selalu saling menguatkan<3**
- **Keluarga besarku sebesar matahari yang akan selalu menerangiku<3**
- **Seluruh teman-teman kelas 8 AP.B**
- **Seluruh Dosen dan Staf Akuntansi**
- **Almamaterku tercinta Politeknik Negeri Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Derajat Desentralisasi dan Budgetary solvency ratio dalam Memprediksi Status Financial distress Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2016-2020”**.

Sejalan penyusunan proposal skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ahmad Taqwa, S.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Ibu Yuliana Sari, S.E., MBA., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Anggeraini Oktarida, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Sriwijaya.
5. Ibu Sandrayati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing I Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
6. Ibu Yevi Dwitayanti, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
7. Bapak/Ibu Dosen/Staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Sriwijaya.
9. Ibu saya yang tercinta serta keluarga besar saya yang tersayang yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat baik moral maupun material.
10. Saudara-saudara persepuian serta omte-cil saya yang selalu membantu saya disaat saya kesulitan ataupun kebingungan.
11. YBY girls yang selalu ada dan menguatkan meskipun lagi sama-sama dalam kesulitan.

12. Teman-teman Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang khususnya teman-teman 8 APB.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kelemahan didalamnya baik dalam menganalisa maupun pengkajian materinya. Hal ini disebabkan karena kemampuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, penulis membutuhkan masukan, kritikan, dan saran yang dapat diberikan baik dari Bapak/Ibu Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya maupun dari semua pihak yang sifatnya membangun supaya dapat bermanfaat untuk perbaikan proposal skripsi ini.

Palembang,

2022

Penulis

ABSTRACT

THE EFFECT OF DECENTRALIZATION AND BUDGETARY SOLVENCY RATIO ON FINANCIAL DISTRESS OF REGENCY/CITY GOVERNMENTS IN SOUTH SUMATRA PROVINCE 2016-2020

Annisa Haryanti

Annisahrynt27@gmail.com

Financial distress is the inability of local governments to provide public services according to predetermined standards. The merits of public services are based on the size of a region's capital expenditures. In reality, many regencies/cities in South Sumatra Province still prefer to allocate their funds to personnel expenditures rather than capital expenditures. The value of a region's revenue, especially PAD, will impact the government's ability to finance regional spending to provide public services. The degree of decentralization is calculated based on the comparison between the amount of PAD and the total regional income. The budgetary solvency ratio is the ratio of the total income of the community to the total expenditure that needs to be spent. The sample used in this study is the financial statements of South Sumatra Province district/city governments from 2016-2020. The analytical method used is binary logistic regression analysis using SPSS Version 26 program. The results of this study indicate that simultaneously the variables of Degree of Decentralization and Budgetary solvency ratio have a significant effect on Financial distress. Meanwhile, partially the variables of Degree of Decentralization and Budgetary solvency ratio have a negative and significant impact on Financial distress, meaning that the higher the value of the degree of decentralization and the budgetary solvency ratio of the local government, the less likely it is that financial distress will occur.

Keywords: *Government Financial Accounting, Degree of Decentralization, Budgetary solvency ratio, Financial distress*

ABSTRAK

PENGARUH DERAJAT DESENTRALISASI DAN *BUDGETARY SOLVENCY RATIO* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN PERIODE 2016-2020

Annisa Haryanti

Annisahrynt27@gmail.com

Financial distress merupakan ketidakmampuan pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan publik sesuai standar yang telah ditetapkan. Baik buruknya pelayanan publik didasarkan pada besarnya belanja modal suatu daerah. Pada realitanya masih banyak Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang lebih memilih untuk mengalokasikan dananya pada belanja pegawai dibandingkan untuk belanja modal. Nilai Pendapatan suatu daerah khususnya PAD akan berdampak pada kemampuan pemerintah dalam membiayai belanja daerahnya yang dapat digunakan dalam menyediakan pelayanan publik. Derajat desentralisasi dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah PAD dengan total pendapatan daerah. *Budgetary solvency ratio* adalah perbandingan total pendapatan masyarakat dengan total pengeluaran yang perlu dikeluarkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistic binner dengan menggunakan program SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Derajat Desentralisasi dan *Budgetary solvency ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress*. Sedangkan secara parsial variabel Derajat Desentralisasi dan *Budgetary solvency ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial distress*, artinya semakin tinggi nilai derajat desentralisasi dan *budgetary solvency ratio* pemerintah daerah maka kemungkinan akan terjadinya *financial distress* akan semakin kecil.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan Pemerintah, Derajat Desentralisasi, *Budgetary solvency ratio*, *Financial distress*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL MUKA	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PELAKSANAAN REVISI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan	5
1.4.1 Tujuan Penulisan	5
1.4.2 Manfaat Penulisan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Keagenan	7
2.1.2 Teori Ketergantungan Sumber Daya	7
2.1.3 Keuangan Daerah	8
2.1.4 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	9
2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan Pemerintahan	9
2.1.4.2 Tujuan Laporan Keuangan Pemerintahan	9
2.1.4.3 Komponen Laporan Keuangan Pemerintahan	10
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan	12

2.1.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.5.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.6 <i>Financial Distress</i>	13
2.1.7 Belanja Modal	13
2.1.8 Derajat Desentralisasi	15
2.1.9 <i>Budgetary Solvency Ratio</i>	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	22
2.4.1 Hubungan Derajat Desentralisasi terhadap <i>Financial Distress</i> ..	22
2.4.2 Hubungan <i>Budgetary Solvency Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	23
2.4.3 Hubungan Derajat Desentralisasi dan <i>Budgetary Solvency Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.3.1 Variabel Dependen	26
3.3.2 Variabel Independen.....	26
3.3.3 Operasional Variabel Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.4.1 Populasi Penelitian	28
3.4.2 Sampel Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Statistik Deskriptif	32
3.6.2 Model Penelitian	32
3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	33
3.6.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>) ...	34
3.6.2.3 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R²</i>)	34

3.6.2.4 Matrik Klasifikasi.....	34
3.6.3 Uji Hipotesis	35
3.6.3.1 Uji Parsial t (Uji Wald).....	35
3.6.3.2 Uji <i>Omnibus Test</i> (Uji Simultan F)	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Perhitungan Rasio Keuangan	36
4.1.1.1 Derajat Desentralisasi	36
4.1.1.2 <i>Budgetary Solvency Ratio</i>	39
4.1.1.3 <i>Financial Distress</i>	42
4.1.2 Analisis Deskriptif	45
4.1.3 Model Penelitian	47
4.1.3.1 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	47
4.1.3.2 Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>) ...	49
4.1.3.3 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R²</i>)	50
4.1.3.4 Matrik Klasifikasi.....	51
4.1.8 Uji Hipotesis	52
4.1.8.1 Uji Parsial t (Uji <i>Wald</i>)	52
4.1.8.2 Uji Simultan F (<i>Omnibus Test of Model Coeficients</i>)	54
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Hubungan Derajat Desentralisasi terhadap <i>Financial distress</i> ..	55
4.2.2 Hubungan <i>Budgetary Solvency Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	59
4.2.3 Hubungan Derajat Desentralisasi dan <i>Budgetary solvency ratio</i> terhadap <i>Financial distress</i>	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional	27
Tabel 3.2	Dafta Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	29
Tabel 3.3	Opini Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2016-2020	30
Tabel 3.4	Sampel dan Observasi Penelitian	31
Tabel 4.1	Perhitungan Derajat Desentralisasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2016-2020	37
Tabel 4.2	Perhitungan Budgetary solvency ratio Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2016-2020	40
Tabel 4.3	Perhitungan Financial distress Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2016-2020	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.5	<i>Variables in the Equation</i>	47
Tabel 4.6	Penilaian -2Log Likelihood Block 0	48
Tabel 4.7	Penilaian -2Log Likelihood Block 1	49
Tabel 4.8	Hasil Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	50
Tabel 4.9	Hasil Pengujian <i>Nagelkerke R2</i>	51
Tabel 4.10	Matriks Klasifikasi	52
Tabel 4.11	<i>Variables in the Equation</i>	53
Tabel 4.12	<i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	55
Tabel 4.13	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber Pendapatan Daerah	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 2 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 5 Tabel PAD, Total Pendapatan Daerah, Belanja Pegawai, Belanja Modal, dan Belanja Daerah
- Lampiran 6 Tabel Rasio Belanja Modal
- Lampiran 7 Tabel Derajat Desentralisasi, *Budgetary Solvency Ratio*, dan *Financial Distress*
- Lampiran 8 Hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran 9 Tabel Uji t
- Lampiran 10 Tabel Uji f